



## PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

<sup>1</sup>Muzfirah Filzah, <sup>2</sup>Darwin Damanik

Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun  
Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kecamatan Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar,  
Sumatera Utara, 21142

Email korespondensi : [muzfirahfilzah2019@gmail.com](mailto:muzfirahfilzah2019@gmail.com)

### ABSTRACT

*Indonesia, with its long-term economic development plan spanning 20 years, divided into five-year medium-term plans, recognizes the importance of both foreign and domestic investments in driving its economic growth. The country presents opportunities across various sectors, as the increasing income levels can influence Indonesian consumers' interest in imported products and services. However, investing in Indonesia comes with unique risks and challenges, considering the country's dynamic context. To ensure successful investments, it is crucial for investors to understand Indonesian culture and the preferences of local consumers. This understanding can help tailor products and services to suit the local market, thus enhancing the chances of success. Additionally, the Indonesian government has implemented strategies to diversify the economy, focusing on priority sectors that can further stimulate economic growth. Foreign and domestic investments play a vital role in contributing to Indonesia's economic growth. These investments not only infuse capital into the country but also bring in technological advancements, job opportunities, and knowledge transfer. To attract investments, the Indonesian government has been implementing policies to improve the ease of doing business and create a favorable investment climate.*

**Keywords:** *Indonesia, economic development, investment*

### ABSTRAK

Indonesia, dengan rencana pembangunan ekonomi jangka panjangnya selama 20 tahun yang terbagi dalam rencana jangka menengah lima tahunan, mengakui pentingnya investasi asing maupun dalam negeri dalam mendorong pertumbuhan ekonominya. Negara ini menawarkan peluang di berbagai sektor, karena tingkat pendapatan yang meningkat dapat mempengaruhi minat konsumen Indonesia terhadap produk dan jasa impor. Namun, berinvestasi di Indonesia juga memiliki risiko dan tantangan yang unik, mengingat konteks dinamis negara tersebut. Untuk memastikan investasi yang sukses, penting bagi investor untuk memahami budaya Indonesia dan preferensi konsumen lokal. Pemahaman ini dapat membantu menyesuaikan produk dan jasa agar sesuai dengan pasar lokal, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan. Selain itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan strategi diversifikasi ekonomi, dengan fokus pada sektor-sektor prioritas yang dapat lebih merangsang pertumbuhan ekonomi. Investasi asing dan dalam negeri memainkan peran penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi ini tidak hanya menyuntikkan modal ke negara, tetapi juga membawa kemajuan teknologi, peluang kerja, dan transfer pengetahuan. Untuk menarik investasi, pemerintah Indonesia telah menerapkan

---

Received April 9, 2023; Revised Mei 12, 2023; Accepted Juni 11, 2023

\* Muzfirah Filzah, [muzfirahfilzah2019@gmail.com](mailto:muzfirahfilzah2019@gmail.com)

kebijakan untuk meningkatkan kemudahan berbisnis dan menciptakan iklim investasi yang menguntungkan.

**Kata Kunci:** Indonesia, pembangunan ekonomi, investasi

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia merupakan topik yang selalu menarik untuk dibahas. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah investasi, baik investasi asing maupun investasi dalam negeri. Investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pengembangan sektor-sektor kunci dalam perekonomian.

Investasi asing memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan masuknya modal asing, baik berupa investasi langsung maupun investasi portofolio, Indonesia dapat memperoleh akses terhadap teknologi, pengetahuan, dan pasar global. Investasi asing juga dapat memperkuat ikatan ekonomi antara Indonesia dengan negara-negara lain, serta meningkatkan daya saing sektor ekonomi nasional.

Namun, selain investasi asing, investasi dalam negeri juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Investasi dalam negeri melibatkan partisipasi aktif pelaku usaha lokal, baik perusahaan besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Investasi dalam negeri tidak hanya menciptakan peluang kerja, tetapi juga mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks investasi, penting juga untuk mempertimbangkan aspek etika. Etika memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan proses administrasi negara dan bisnis. Investor, baik asing maupun dalam negeri, perlu memahami dan menghormati nilai-nilai budaya serta etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Dalam melakukan investasi, investor harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara lebih detail pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, pentingnya mempertimbangkan aspek etika dalam melakukan investasi akan menjadi fokus utama pembahasan. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang peran investasi dan penerapan etika dalam konteks investasi di Indonesia, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

### ***1. Hubungan Kualitas Pelayanan Dan Keputusan Pembelian***

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara investasi asing dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hipotesis ini didasarkan pada pemahaman bahwa investasi asing memiliki potensi untuk memberikan kontribusi penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Investasi asing dapat membawa masukan modal, teknologi, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor-sektor ekonomi di Indonesia. Investasi asing juga dapat membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui investasi asing, perusahaan asing dapat membuka pabrik atau fasilitas produksi di Indonesia, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan industri dan peningkatan kesempatan kerja bagi penduduk lokal. Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat, daya beli konsumen juga dapat meningkat, yang akan mendorong pertumbuhan sektor konsumsi dan sektor jasa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Investasi asing negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia**

### ***2. Hubungan Presepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian***

Investasi dalam negeri berperan sebagai salah satu pendorong utama dalam meningkatkan produksi dan daya saing industri di Indonesia. Dengan adanya investasi dalam negeri, perusahaan lokal dapat meningkatkan kapasitas produksi, mengadopsi teknologi baru, dan memperluas jangkauan pasar. Hal ini akan membantu meningkatkan produksi barang dan jasa, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara

keseluruhan. Selain itu, investasi dalam negeri juga memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Dengan meningkatnya investasi dalam negeri, perusahaan-perusahaan lokal dapat memperluas operasional mereka, yang berarti mereka membutuhkan tenaga kerja tambahan. Peningkatan lapangan kerja ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H2 : Investasi dalam negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia***

## **METODE PENELITIAN**

### ***1. Metode Penelitian***

Metode Penelitian adalah serangkaian pendekatan ilmiah yang dirancang untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyajikan, dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui survei. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk angka dan fakta terkait dengan investasi dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terkait, seperti pengusaha, pejabat pemerintah, dan ekonom.

### ***2. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian dalam studi ini adalah pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. Variabel independen yang akan diteliti meliputi:

1. Investasi Asing (X1): Merupakan jumlah investasi yang masuk ke Indonesia dari investor asing. Variabel ini mencerminkan kontribusi investasi dari luar negeri terhadap perekonomian Indonesia.
2. Investasi Dalam Negeri (X2): Merupakan jumlah investasi yang dilakukan oleh investor domestik di dalam negeri. Variabel ini mencerminkan kontribusi investasi dari dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y). Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang mengukur perubahan positif dalam kegiatan

ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Variabel ini akan digunakan untuk mengevaluasi dampak investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis untuk mengetahui apakah investasi asing (X1) dan investasi dalam negeri (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Reliabilitas

Instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's. Ketentuannya sebagai berikut:

- Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

### A. INVESTASI DALAM NEGERI

**Tabel 1. Reliability Statistics dalam negeri**

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
.81	.659	7

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,81 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisisioner atau angket yang diberikan reliabel atau konsisten karna nilai yang diperoleh lebih dari 0,80 untuk memenuhi reliabel.

## B. INVESTASI ASING

**Tabel 2. Reliability Statistics Investasi Asing**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.82	.79	7

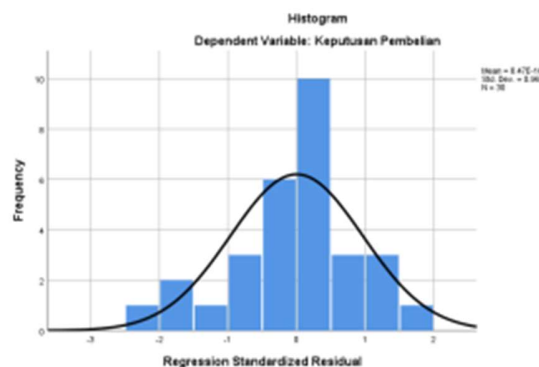
Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach;s Alpha sebesar 0,82 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisisioner atau angket yang diberikan reliabel atau konsisten karna nilai yang diperoleh lebih dari 0,80 untuk memenuhi reliabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, digunakan model regresi linear. Untuk memastikan kebaikan model regresi, penting untuk memenuhi asumsi klasik dalam model tersebut. Jika masih terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik, maka model regresi tersebut akan memiliki bias. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan langkah-langkah revisi atau perbaikan model guna menghilangkan pelanggaran tersebut. Pengujian asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan uji histogram..

#### A. HISTOGRAM

Jika dilihat dari gambar tampilan histogram maupun grafik terlihat 80 memenuhi asumsi uji normalitas. Histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik, namun untuk lebih memastikan diperlukan uji plot dan kolimogrov



**Gambar 1. Tampilan histogram**

### C. PERTUMBUHAN EKONOMI

**Tabel 3. Uji reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.61	.498	9

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai Cronbach;s Alpha sebesar 0,61 artinya pada penelitian yang dilakukan kuisioner atau angket yang diberikan tidak reliabel atau tidak konsisten karna nilai yang diperoleh masuk dalam rentang reliabel.

#### 3. Uji Hipotesis

T-Test, juga dikenal sebagai Uji-T, adalah salah satu metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi dan relevansi dalam satu atau dua kelompok sampel.

Ketentuan :

- Nilai sign < 0,05
- Nilai t hitung > nilai t table

**Tabel 4. Hasil uji t Current Ratio**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.158	1.97		4.896	.000
	X1	.004	.004	.135	.789	.405
	X2	.439	.275	.570	2.664	.001

Berdasarkan hasil uji t Current Ratio pada tabel Diatas thitung 0.789 signif ikansi 0.405. dan kriteria ttable statistik pada signifikansi ( $\alpha/2:n-k-1$ ) dimana  $\alpha$  adalah tingkat kepercayaan, k

adalah jumlah variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel. Maka didapat  $t$  tabel sebesar 0.699 maka dapat diketahui bahwa nilai  $0.789 > 0.699$  dengan signifikansi  $0.396 < 0,4$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak sehingga dapat kesimpulan variabel  $x_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel  $y$ .

## **PENUTUP**

Berasarkan hasil dan pembahasan , dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (Investasi Dalam Negeri) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel  $Y$  (Pertumbuhan Ekonomi Indonesia). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam negeri tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam konteks penelitian ini. Meskipun investasi dalam negeri dapat berkontribusi pada peningkatan produksi dan penciptaan lapangan kerja, namun hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa hubungan antara investasi dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi tidak signifikan secara statistik. Faktor-faktor lain mungkin juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti faktor eksternal dan kebijakan pemerintah yang perlu dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crombrughe, dkk. (2020). BUILDING A COMPETITIVE AND RESPONSIBLE INVESTMENT ENVIRONMENT IN INDONESIA TO SUPPORT A RESILIENT COVID-19 RECOVERY. OECD: Investment Insights.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I.(2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol. 12 (1), 137 – 145.
- Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016) “Analisis Pengaruh Investasi Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 2 (1), SSN 2502-6976.